



PANDUAN HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET (RESEARCH BASED POLICY) – G20 TAHUN 2022

G20 PRESIDENCY OF INDONESIA

RECOVER TOGETHER RECOVER STRONGER



**Direktorat Riset dan Pengembangan (Risbang)
Universitas Indonesia**

**HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET
(RESEARCH BASED POLICY) – G20
TAHUN 2022**

Panduan Hibah Kebijakan Berbasis Riset

@2022 Risbang UI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR.....	3
PANDUAN HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET	4
1. PENDAHULUAN	4
2. SKEMA PENDANAAN	5
3. TUJUAN	5
4. LUARAN.....	6
5. KRITERIA PENGUSUL	6
6. PENDANAAN	6
7. JADWAL.....	7
LAMPIRAN.....	8
Lampiran 1. Halaman Judul.....	8
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	9
Lampiran 3. Substansi Riset.....	10
Lampiran 4. Surat Pernyataan Periset Utama	11

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya Panduan Hibah Riset UI 2022 (Pendanaan Damas) dapat diterbitkan. Penyusunan buku ini sesuai dengan komitmen Universitas Indonesia untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset sebagai upaya menuju universitas unggulan di dunia.

Secara umum hibah riset diberikan kepada periset yang memiliki kompetensi riil dan *track record* yang mumpuni, serta dengan cara yang cerdas memilih topik/tema yang unik agar mampu bersaing pada tingkatan nasional dan internasional. Diharapkan output dari riset yang dilakukan dapat memberikan kontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para pengusul, *reviewer* dan unit terkait di lingkungan Universitas Indonesia untuk melaksanakan kegiatan riset yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia. Buku panduan berisikan penjelasan tentang fokus riset serta petunjuk teknis dalam proses pengusulan, pelaksanaan evaluasi dan monitoring serta laporan hibah riset.

Penerbitan buku panduan dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi baik di Direktorat Riset dan Pengembangan maupun dengan fakultas serta masukan dari berbagai pihak. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Kami berharap agar panduan ini dapat bermanfaat sebagai acuan para pengusul, *reviewer* dan pihak terkait, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Indonesia.

Terima kasih,

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,
drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF(K)

PANDUAN HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET (RESEARCH BASED POLICY) – G20

1. PENDAHULUAN

Sebagai universitas yang membawa nama bangsa, peran UI tidak bisa dilepaskan dari sejarah perjalanan Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat global. UI selalu hadir dan menjadi *counterpart* pemerintah terutama dari sisi akademik seperti aktif memberikan rekomendasi selain tentu saja menjalankan berbagai program yang menyentuh langsung ke akar permasalahan melalui fungsi Tri Dharmanya.

Indonesia yang masuk ke dalam keanggotaan G20 bersama 18 negara lainnya berupaya mewujudkan pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif. Forum multilateral ini tidak memiliki sekretariat tetap melainkan fungsi presidensi yang dipegang oleh salah satu negara anggota dan berganti setiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan Riyadh Summit 2020 maka fungsi presidensi G20 Tahun 2022 dipegang oleh Indonesia. Salah satu tingkat pertemuan dalam G20 adalah *Working Groups* yang beranggotakan para ahli dari negara G20 untuk menangani isu-isu spesifik yang terkait dengan agenda G20 yang lebih luas, yang nantinya dimasukkan ke dalam segmen pertemuan tingkat menteri/deputi dan akhirnya KTT. UI ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi mitra akademis dalam presidensi G20 Tahun 2022.

Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 merupakan skema pendanaan riset yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global. Hibah kebijakan berbasis riset adalah model penelitian yang mengintegrasikan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Riset ini berorientasi produk ipteks yang telah diaplikasikan lingkungan lapangan atau lingkungan yang relevan. Skema ini dapat dilakukan untuk riset kerja sama dari dalam atau luar negeri. Riset kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

Dalam upaya memperkuat peran Indonesia dalam forum Presidensi G20 2022, Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 tahun 2022 berorientasi pada pelaksanaan riset untuk rekomendasi kebijakan terhadap isu-isu strategis yang diusung Indonesia dalam G20. Topik Presidensi Indonesia dalam G20 tahun 2022 terdiri atas tiga pilar utama yaitu (1) Arsitektur Kesehatan Global, (2) Transisi Energi Berkelanjutan, dan (3) Transformasi Digital dan Ekonomi.

Dengan demikian, substansi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan melalui skema hibah ini harus mengacu pada tiga topik utama di atas, yang selanjutnya diturunkan ke tema dan isu prioritas yang diusung Indonesia dalam *Working Group* (WG) dan *Engagement Group* (EG). *Working Group* G20 terdiri atas 12 area: (1) *Agriculture*, (2) *Anti-corruption*, (3)

Development, (4) *Digital Economy*, (5) *Education*, (6) *Employment*, (7) *Energy Transition*, (8) *Environment and Climate Sustainability*, (9) *Health*, (10) *Trade, Investment, and Industry*, (11) *Tourism*, dan (12) *Women Empowerment and Child Protection*. Sementara *Engagement Group* (EG) G20 terdiri atas: (1) *Parliament (P20)*, (2) *Science (S20)*, (3) *Think (T20)*, (4) *Urban (U20)*, (5) *Women (W20)*, (6) *Business (B20)*, (7) *Civil Society (C20)*, (8) *Youth (Y20)*, (9) *Labour (L20)*, dan (10) *Supreme Audit Institutions (SAI20)*. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan harus kontekstual dengan perkembangan isu tersebut di dalam G20. Selain itu, rekomendasi kebijakan yang dihasilkan juga diharapkan dapat memperkuat kelembagaan G20 serta membahas berbagai *cross cutting issues* lintas *Working* dan *Engagement Groups* yang ada pada Presidensi G20 2022.

2. SKEMA PENDANAAN

Secara umum, skema pendanaan Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 dibagi menjadi dua tipe, yaitu:

- a. Skema Penugasan untuk Tim Pakar UI pada Presidensi G20. Pada skema ini, sebanyak total tiga puluh (30) proposal pendanaan akan diprioritaskan kepada tim pakar UI yang ditugaskan melalui Surat Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Nomor KSI.05.02/72/D.VII.M.EKON/06/2021 mengenai Penyampaian Daftar Nama Tim Ahli dalam rangka Dukungan Penyiapan Substansi *Working Group* (WG) dan *Engagement Group* (EG) Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.
- b. Skema Kompetisi Fakultas. Pada skema ini, sebanyak total sepuluh (10) proposal akan dikompetisikan diantara dosen/periset di lingkungan Universitas Indonesia (UI).

3. TUJUAN

Tujuan Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 sebagai berikut:

- a. Memperkuat peran dan kontribusi UI dalam Presidensi G20 Indonesia 2022,
- b. meningkatkan peran universitas dalam kontribusi positif bagi kebijakan pemerintah Indonesia yang pada gilirannya memperkuat peran internasional Indonesia,
- c. meningkatkan kemampuan periset di lingkungan UI untuk menghasilkan produk kebijakan berbasis riset dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang menjadi bagian kerja sama global,
- d. memperkuat peta jalan (*road map*) riset yang bersifat terapan dan multidisiplin pada isu-isu strategis tingkat nasional dan global,
- e. membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan G20 Indonesia khususnya, serta seluruh anggota G20 umumnya,
- f. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di UI untuk bekerja sama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri, dan

- g. mendapatkan kepemilikan Kekayaan Intelektual (KI) produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

4. LUARAN

Luaran Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 berupa satu naskah akademik yang diseminarkan dan diserahkan kepada mitra pengguna (Kementerian, Lembaga, atau *Working Group* (WG) dan *Engagement Group* (EG) Presidensi G20 Indonesia) yang dibuktikan dengan berita acara penerimaan pada rentang waktu bulan Mei sampai dengan Agustus 2022.

Naskah akademik ini akan dikompilasi menjadi Kumpulan *policy brief* untuk diserahkan pada SHERPA Presidensi G20 Indonesia sebagai sumbangsih UI pada acara SHERPA Meeting Presidensi G20 Indonesia, 22—23 September 2022 di Yogyakarta.

5. KRITERIA PENGUSUL

Kriteria umum untuk pengusul pendanaan Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research Based Policy*) – G20 sebagai berikut:

- a. ketua pengusul diutamakan bagi dosen berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b. anggota pengusul 2-5 orang.

Khusus untuk Skema Penugasan untuk Tim Pakar UI pada Presidensi G20, ketua pengusul harus merupakan Tim Pakar UI yang ditugaskan melalui Surat Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Nomor KSI.05.02/72/D.VII.M.EKON/06/2021 mengenai Penyampaian Daftar Nama Tim Ahli dalam rangka Dukungan Penyiapan Substansi *Working Group* (WG) dan *Engagement Group* (EG) Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022. Anggota Tim dapat melibatkan para peneliti dari UI dan luar UI yang kompeten di bidang yang diteliti dan menjadi rekomendasi kebijakan.

6. PENDANAAN

Pendanaan sebesar **Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)** untuk setiap usulan proposal. Pendanaan setiap proposal yang telah didanai akan dilakukan setelah luaran yang dihasilkan tercapai dan dilaporkan ke Direktorat Riset dan Pengembangan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2022. Proses penyaluran pendanaan akan dilakukan dalam tiga gelombang, yaitu gelombang I pada bulan Mei 2022, gelombang II pada bulan Juli 2022, dan gelombang III pada bulan September 2022.

7. JADWAL

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi (informasi ke fakultas)	Pekan kedua Februari 2022
Submit Proposal (RIMA)	Pekan ketiga Februari 2022
Seleksi	Pekan keempat Februari 2022
Penetapan Penerima Hibah	Pekan keempat Februari 2022
Penerbitan SK Penerima Hibah	Pekan kedua Maret 2022
Penerimaan Luaran	Mei s/d Agustus 2022
Penyaluran Pendanaan Gelombang I	Mei 2022
Penyaluran Pendanaan Gelombang II	Juli 2022
Penyaluran Pendanaan Gelombang III	September 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Judul

PROPOSAL
HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET – G20
(Times New Roman size 12pt, all caps, bold, centered)



Judul Riset
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Pengusul
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
NIP/NUP
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Fakultas Pengusul
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Universitas Indonesia
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Tahun 2022

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

**LEMBAR PENGESAHAN
HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET – G20**

Judul :

Fakultas :

Pengusul

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NUP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor HP :

f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :

b. Jabatan :

c. Alamat surel (e-mail) :

d. Institusi :

Anggota (2)

a. NamaLengkap :

b. Jabatan :

c. Alamat surel (e-mail) :

d. Institusi :

Total biaya yang diusulkan :

Mengetahui,
Wakil Dekan I

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Depok,2022

Pengusul

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 3. Substansi Riset

Judul:																								
Topik Presidensi G20 (pilih salah satu): <ol style="list-style-type: none">1. Arsitektur Kesehatan Global2. Transisi Energi Berkelanjutan3. Transformasi Digital dan Ekonomi																								
Mitra Pengguna Kebijakan (pilih salah satu): Working Group: <table><tr><td>(1) Agriculture,</td><td>(7) Energy Transition,</td></tr><tr><td>(2) Anti-corruption,</td><td>(8) Environment and Climate Sustainability,</td></tr><tr><td>(3) Development,</td><td>(9) Health,</td></tr><tr><td>(4) Digital Economy,</td><td>(10) Trade, Investment, and Industry,</td></tr><tr><td>(5) Education,</td><td>(11) Tourism,</td></tr><tr><td>(6) Employment,</td><td>(12) Women Empowerment and Child Protection,</td></tr></table> Engagement Group: <table><tr><td>(1) Parliament (P20),</td><td>(7) Civil Society (C20),</td></tr><tr><td>(2) Science (S20),</td><td>(8) Youth (Y20),</td></tr><tr><td>(3) Think (T20),</td><td>(9) Labor (L20),</td></tr><tr><td>(4) Urban (U20),</td><td>(10) Supreme Audit Institutions (SAI20).</td></tr><tr><td>(5) Women (W20),</td><td></td></tr><tr><td>(6) Business (B20),</td><td></td></tr></table>	(1) Agriculture,	(7) Energy Transition,	(2) Anti-corruption,	(8) Environment and Climate Sustainability,	(3) Development,	(9) Health,	(4) Digital Economy,	(10) Trade, Investment, and Industry,	(5) Education,	(11) Tourism,	(6) Employment,	(12) Women Empowerment and Child Protection,	(1) Parliament (P20),	(7) Civil Society (C20),	(2) Science (S20),	(8) Youth (Y20),	(3) Think (T20),	(9) Labor (L20),	(4) Urban (U20),	(10) Supreme Audit Institutions (SAI20).	(5) Women (W20),		(6) Business (B20),	
(1) Agriculture,	(7) Energy Transition,																							
(2) Anti-corruption,	(8) Environment and Climate Sustainability,																							
(3) Development,	(9) Health,																							
(4) Digital Economy,	(10) Trade, Investment, and Industry,																							
(5) Education,	(11) Tourism,																							
(6) Employment,	(12) Women Empowerment and Child Protection,																							
(1) Parliament (P20),	(7) Civil Society (C20),																							
(2) Science (S20),	(8) Youth (Y20),																							
(3) Think (T20),	(9) Labor (L20),																							
(4) Urban (U20),	(10) Supreme Audit Institutions (SAI20).																							
(5) Women (W20),																								
(6) Business (B20),																								
Abstrak (maksimal 300 kata)																								
Referensi																								

Lampiran 4. Surat Pernyataan Periset Utama

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
NIP/NUP :
Program Studi/Fakultas :
Alamat :

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa usulan proposal saya dengan judul:

.....
.....
yang diajukan dalam Skema **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/instansi lain.** Saya bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas Universitas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....
Pada Tanggal:.....2022

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan

(METERAI Rp10.000)

Wakil Dekan I Fakultas
NIP.....

Nama Pengusul
NIP.....